

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabupaten Gresik memiliki empat sektor potensial, yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, serta sektor konstruksi. Keempat sektor tersebut memiliki keunggulan komparatif dan berperan sebagai penggerak utama dalam perekonomian daerah.
2. Sektor industri pengolahan dan konstruksi memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Timur, didukung oleh kuatnya aktivitas industri dan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Gresik. Sebaliknya, sektor pertambangan dan penggalian serta pengadaan listrik dan gas menunjukkan daya saing yang lebih rendah akibat keterbatasan pengembangan sektor dan perannya yang cenderung sebagai sektor pendukung.
3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik dengan nilai probabilitas. Secara parsial, sektor pertambangan pengalihan dan konstruksi berpengaruh negatif signifikan, sedangkan sektor pengadaan listrik dan gas tidak berpengaruh signifikan.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Gresik disarankan untuk memprioritaskan pengembangan sektor-sektor basis, yaitu pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, serta konstruksi melalui peningkatan infrastruktur, kemudahan investasi, dan penguatan sektor-sektor yang memiliki daya saing rendah agar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin optimal.
2. Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pengembangan sektor-sektor unggulan daerah, khususnya industri pengolahan dan konstruksi, melalui peningkatan produktivitas, inovasi, dan kualitas sumber daya manusia. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang tersedia, masyarakat dan pelaku usaha dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta memberikan kontribusi tidak langsung terhadap peningkatan PAD Kabupaten Gresik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi PAD, seperti investasi, jumlah penduduk, inflasi, atau belanja daerah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, wilayah penelitian yang berbeda, atau metode analisis lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD.